

**PROJECT PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL
PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**

“LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI”

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si.

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh Kelompok 6:

Berliana 2253031004

Rahma Dwi Gishela 2413031038

Mega Marsanda Putri 2413031054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan project akhir Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar dan Soal Pembelajaran Topik Konsolidasi Laporan Keuangan" ini dengan baik dan tepat waktu.

Project ini disusun sebagai pemenuhan tugas project akhir pada pertemuan ke-15 dan ke-16, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pedagogik dan profesional mahasiswa sebagai calon pendidik akuntansi. Dalam project ini, kami menyajikan dua produk pengembangan, yaitu: (A) Bahan Ajar dalam bentuk Modul Pembelajaran, dan (B) Soal Pembelajaran yang mencakup kisi-kisi, soal pilihan ganda, uraian analitis, serta soal kasus komprehensif beserta pembahasannya. Kedua produk tersebut dikembangkan sebagai bekal kompetensi dalam mengajarkan Akuntansi Keuangan Lanjutan di jenjang SMA/SMK/MA sederajat.

Kami menyadari bahwa project ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari dosen pengampu maupun pembaca demi penyempurnaan di masa mendatang. Kami berharap project ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi serta dunia pendidikan akuntansi pada umumnya.

Bandar Lampung, 12 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I _PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Pengembangan	5
BAB II _KAJIAN KONSEPTUAL.....	6
2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK).....	6
2.2 Peta Konsep Materi Konsolidasi Laporan Keuangan	7
2.3 Uraian Materi Singkat.....	7
BAB III _DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL	15
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran.....	15
3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan	16
3.3 Produk yang Dikembangkan	17
3.4 Unsur HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>).....	17
BAB IV _HASIL DAN REFLEKSI.....	19
4.1 Keunggulan Produk.....	19
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan	20
4.3 Refleksi Pengembangan	21
BAB V _PENUTUP.....	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Rekomendasi.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks mendorong munculnya berbagai struktur kepemilikan perusahaan, termasuk hubungan anak-induk (*parent-subsidiary*). Dalam konteks ini, laporan keuangan konsolidasi menjadi instrumen pelaporan yang krusial karena menyajikan posisi keuangan dan kinerja suatu kelompok usaha sebagai satu entitas ekonomi tunggal (Beams et al., 2021). Konsolidasi laporan keuangan adalah proses penggabungan laporan keuangan perusahaan induk dengan seluruh anak perusahaan yang dikendalikannya, setelah mengeliminasi semua transaksi dan saldo antar perusahaan dalam kelompok tersebut (Halim, Kusufi, & Wahid, 2021). Fenomena ini semakin relevan seiring meningkatnya jumlah perusahaan multinasional dan konglomerasi yang beroperasi di Indonesia, sehingga pemahaman yang komprehensif atas proses konsolidasi menjadi kompetensi yang tidak dapat diabaikan bagi akuntan maupun calon pendidik akuntansi.

Secara regulasi, penyusunan laporan keuangan konsolidasian di Indonesia diatur melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 65 yang diadopsi dari IFRS 10, yang mewajibkan entitas induk untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian apabila terbukti memiliki pengendalian atas entitas lain (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023). Pengendalian dalam PSAK 65 didefinisikan melalui tiga elemen, yaitu kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel, serta kemampuan menggunakan kekuasaan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut. Selain PSAK 65, proses konsolidasi juga berkaitan erat dengan PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis yang mengatur pengakuan *goodwill* dan kepentingan non-pengendali (KNP). Suharman dan Indrawati (2022) menemukan bahwa masih terdapat variasi signifikan dalam praktik penerapan PSAK 65 di antara perusahaan publik Indonesia, terutama dalam hal pengukuran KNP dan pengungkapan transaksi antar perusahaan, yang

menunjukkan tingginya kebutuhan akan pemahaman mendalam terhadap standar ini. Sementara itu, Ojiambo dan Kamau (2023) juga menegaskan bahwa pengakuan *goodwill* berdasarkan ketentuan IFRS 3 (yang menjadi acuan PSAK 22) memiliki implikasi besar terhadap kualitas pelaporan keuangan secara keseluruhan.

Di sisi pedagogis, materi konsolidasi laporan keuangan dikenal sebagai salah satu topik paling menantang dalam kurikulum Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL). Kieso, Weygandt, dan Warfield (2022) menjelaskan bahwa kompleksitas topik ini bersumber dari beberapa aspek sekaligus, meliputi: (1) prosedur jurnal eliminasi yang bertingkat, (2) penghitungan *goodwill* dan kepentingan non-pengendali yang memerlukan penilaian nilai wajar, (3) akuntansi atas transaksi antar perusahaan yang mencakup persediaan, aset tetap, dan instrumen utang, serta (4) penyusunan kertas kerja konsolidasian yang komprehensif. Permasalahan ini diperparah oleh keterbatasan bahan ajar berbasis standar akuntansi Indonesia (PSAK) yang kontekstual dan mutakhir (Halim et al., 2021). Prasetyo dan Nurjanah (2023) dalam penelitiannya mengenai efektivitas bahan ajar AKL di perguruan tinggi Indonesia menyimpulkan bahwa mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan ketika bahan ajar dirancang secara berjenjang, mengintegrasikan unsur *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), dan disertai kasus berbasis praktik nyata. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar dan instrumen soal yang sistematis, berbasis HOTS, sesuai PSAK, dan relevan dengan konteks bisnis Indonesia merupakan kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi untuk mendukung tercapainya capaian pembelajaran Mata Kuliah AKL secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menyusun bahan ajar yang sistematis, komprehensif, dan berbasis HOTS pada materi konsolidasi laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK/IFRS untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi?

2. Bagaimana mengembangkan instrumen soal pembelajaran berbasis HOTS yang mampu mengukur kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi mahasiswa pada materi konsolidasi laporan keuangan?
3. Bagaimana integrasi antara bahan ajar dan instrumen soal yang dirancang secara berjenjang dapat mendukung peningkatan pemahaman mahasiswa dan pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) akuntansi keuangan lanjutan?

1.3 Tujuan Pengembangan

1. Menghasilkan bahan ajar konsolidasi laporan keuangan yang sistematis, logis, dan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) serta PSAK 65.
2. Mengembangkan instrumen soal berbasis HOTS yang mencakup kisi-kisi, soal pilihan ganda, uraian analitis, dan soal kasus komprehensif untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa.
3. Mengintegrasikan bahan ajar dan instrumen soal sebagai referensi pembelajaran akuntansi keuangan lanjutan yang aplikatif, relevan dengan praktik akuntansi Indonesia, serta mendukung calon pendidik dalam merancang pengalaman belajar yang mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi.

BAB II

KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)

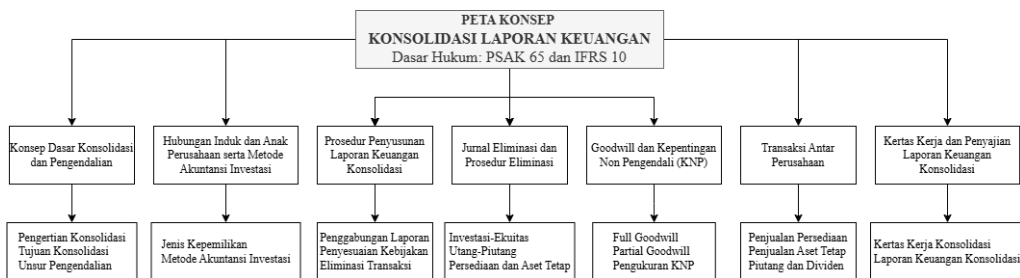
Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang relevan dengan materi konsolidasi laporan keuangan dalam mata kuliah akuntansi lanjutan adalah sebagai berikut:

Kode	CPMK/Sub-CPMK	Indikator Pencapaian
CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami, menganalisis, dan menyusun laporan akuntansi keuangan lanjutan sesuai PSAK/IFRS serta mengaplikasikannya dalam konteks pembelajaran akuntansi di sekolah menengah.	Menyusun laporan keuangan konsolidasi secara akurat dan sistematis sesuai PSAK/IFRS.
Sub-CPMK 1	Menjelaskan konsep dan prinsip konsolidasi laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.	Mampu menjelaskan pengertian, tujuan, dan ruang lingkup konsolidasi laporan keuangan.
Sub-CPMK 2	Menganalisis dan menyelesaikan permasalahan akuntansi keuangan lanjutan.	Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan kasus eliminasi, <i>goodwill</i> , dan KNP.
Sub-CPMK 3	Menyusun laporan keuangan konsolidasi secara sistematis dan akurat.	Mampu menyusun neraca dan laporan laba rugi konsolidasi secara lengkap.
Sub-CPMK 4	Menginterpretasikan informasi akuntansi keuangan lanjutan untuk pengambilan keputusan.	Mampu menginterpretasikan laporan keuangan konsolidasi bagi pengguna laporan.

Kode	CPMK/Sub-CPMK	Indikator Pencapaian
Sub-CPMK 5	Menerapkan konsep akuntansi keuangan lanjutan dalam konteks pembelajaran.	Mampu menyusun bahan ajar akuntansi konsolidasi yang sesuai kurikulum sekolah menengah.

2.2 Peta Konsep Materi Konsolidasi Laporan Keuangan

Berikut adalah peta konsep materi Konsolidasi Laporan Keuangan yang menggambarkan alur dan keterkaitan antar topik:



2.3 Uraian Materi Singkat

A. Konsep dasar konsolidasi dan pengendalian

Konsolidasi laporan keuangan merupakan proses penggabungan laporan keuangan entitas induk (*parent entity*) dan entitas anak (*subsidiary entity*) menjadi satu laporan keuangan tunggal yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja kelompok usaha secara keseluruhan seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi. Tujuan utama konsolidasi adalah memberikan informasi yang relevan dan andal kepada para pengguna laporan keuangan tentang kondisi keuangan dan kinerja kelompok usaha secara komprehensif (Beams et al., 2023).

Berdasarkan PSAK 65 (adopsi IFRS 10), laporan keuangan konsolidasian wajib disusun ketika suatu entitas memiliki pengendalian (*control*) atas entitas lain. Pengendalian tidak selalu identik dengan kepemilikan saham

mayoritas, karena dapat pula timbul melalui pengendalian *de facto* atau perjanjian kontraktual. PSAK 65 menjelaskan bahwa investor mengendalikan investee apabila memiliki seluruh unsur berikut:

- 1) Kekuasaan atas investee (*power over the investee*), yaitu kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan investee.
- 2) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan investee.
- 3) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbalan hasil tersebut.

Dengan demikian, entitas induk diwajibkan menggabungkan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban seluruh entitas dalam kelompok usaha ke dalam laporan keuangan konsolidasian.

B. Hubungan induk dan anak perusahaan serta metode akuntansi investasi
 Berdasarkan Beams et al. (2023), hubungan induk-anak perusahaan (*parent-subsidiary relationship*) terbentuk ketika satu entitas (induk) memiliki kendali atas entitas lain (anak). Tingkat kepemilikan saham umumnya menentukan metode akuntansi yang digunakan terhadap investasi tersebut.

Jenis Kepemilikan	Persentase	Perlakuan Akuntansi	Standar
Kepemilikan Mayoritas	> 50%	Konsolidasi penuh	PSAK 65/IFRS 10
Kepemilikan Signifikan	20% – 50%	Metode Ekuitas	PSAK 15/IAS 28
Investasi Portofolio	< 20%	Nilai Wajar (<i>Fair Value</i>)	PSAK 71/IFRS 9

Metode-metode tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut:

Metode	Penerapan	Pengakuan Penghasilan
Metode ekuitas	Kepemilikan 20% - 50% (pengaruh signifikan)	Bagian laba bersih investee diakui sebagai pendapatan
Metode biaya	Investasi dengan pengendalian pada pencatatan induk	Dividen diakui sebagai pendapatan
Nilai wajar	Kepemilikan <20% tanpa pengaruh signifikan	Perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi

C. Prosedur penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Beams et al. (2023) menjelaskan bahwa proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi dilakukan melalui serangkaian tahapan yang sistematis. Pertama, laporan keuangan individu dari masing-masing entitas dalam kelompok usaha dikompilasi. Kedua, dilakukan penyesuaian untuk menyeragamkan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas-entitas tersebut. Ketiga, dilakukan penggabungan (*aggregation*) item-item serupa dari laporan keuangan masing-masing entitas. Keempat dan paling krusial, dilakukan eliminasi terhadap transaksi dan saldo antar entitas dalam kelompok untuk menghindari *double counting*.

Menurut Suryanto et al. (2023), dalam praktiknya terdapat dua pendekatan utama dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, yaitu pendekatan kertas kerja (*working paper approach*) dan pendekatan langsung (*direct approach*). Pendekatan kertas kerja lebih umum digunakan karena memberikan transparansi dalam proses eliminasi dan penyesuaian.

D. Jurnal eliminasi dan prosedur eliminasi

Jurnal eliminasi merupakan jurnal yang dibuat dalam kertas kerja konsolidasi untuk menghapus saldo rekening dan transaksi antar perusahaan dalam satu kelompok usaha. Jurnal ini tidak dicatat dalam buku besar masing-masing perusahaan, melainkan hanya digunakan dalam proses konsolidasi (Beams et al., 2023).

Jenis-jenis eliminasi utama, meliputi:

1. Eliminasi investasi-ekuitas
Mengeliminasi akun investasi pada entitas anak dengan akun ekuitas entitas anak.
2. Eliminasi utang-piutang antar perusahaan
Menghapus saldo piutang dan utang yang timbul dalam kelompok usaha.
3. Eliminasi penjualan persediaan antar perusahaan
Menghapus laba belum terealisasi dalam persediaan.
4. Eliminasi penjualan aset tetap antar perusahaan
Menghapus laba atau rugi dari transfer aset tetap internal kelompok usaha.

Contoh Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

Kasus: PT Induk mengakuisisi 80% saham PT Anak dengan harga Rp 800 juta. Nilai buku ekuitas PT Anak pada tanggal akuisisi = Rp 900 juta (Modal Saham Rp 600 juta + Laba Ditahan Rp 300 juta).

Nilai wajar aset bersih teridentifikasi PT Anak = Rp 950 juta

Goodwill = Rp 800 juta - (80% x Rp 950 juta) = Rp 800 juta - Rp 760 juta = Rp 40 juta

Jurnal Eliminasi:

Modal Saham (PT Anak)	Rp 600.000.000
Laba Ditahan (PT Anak)	Rp 300.000.000
Selisih Nilai Wajar Aset	Rp 50.000.000

Goodwill	Rp 40.000.000
Investasi pada PT Anak	Rp 800.000.000
Kepentingan Non-Pengendali (KNP)	Rp 190.000.000
<i>*KNP = 20% x Rp 950 juta (nilai wajar aset bersih)</i>	

E. *Goodwill* dan kepentingan non pengendali (KNP)

Goodwill adalah aset tidak berwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak ketika nilai investasi yang dibayarkan melebihi nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh. Berdasarkan PSAK 22 (adopsi IFRS 3) tentang Kombinasi Bisnis, *goodwill* diakui sebagai aset dan diuji penurunan nilainya (*impairment test*) setiap tahun, tidak lagi diamortisasi (Janah et al., 2025).

Harahap et al. (2024) menjelaskan bahwa terdapat dua metode pengukuran *goodwill* yang diperkenankan oleh PSAK 22, yaitu:

1. *Full Goodwill Method*: *Goodwill* diakui atas 100% entitas anak, termasuk *goodwill* yang dapat diatribusikan kepada KNP. Metode ini menghasilkan nilai *goodwill* yang lebih besar dan KNP yang diukur berdasarkan nilai wajar.
2. *Partial Goodwill Method (Proportionate Method)*: *Goodwill* hanya diakui atas bagian yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (sesuai persentase kepemilikan). KNP diukur berdasarkan persentase kepemilikan mereka atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) atau kepentingan non-pengendali adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk. KNP disajikan secara terpisah dalam ekuitas konsolidasi dan bagian laba atau rugi KNP diungkapkan secara terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasi (Beams et al., 2023).

Komponen	<i>Full Goodwill Method</i>	<i>Partial Goodwill Method</i>
Dasar pengukuran <i>goodwill</i>	Nilai wajar entitas anak secara keseluruhan	Nilai investasi entitas induk saja
Pengukuran KNP	Nilai wajar KNP (termasuk porsi <i>goodwill</i> KNP)	Persentase KNP x Nilai wajar aset bersih
Nilai <i>goodwill</i> yang diakui	Lebih besar	Lebih kecil
Diperkenankan PSAK 22	Ya (pilihan kebijakan)	Ya (pilihan kebijakan)

F. Transaksi antar perusahaan

Transaksi antar perusahaan (*intercompany transactions*) adalah transaksi yang terjadi antara entitas induk dan entitas anak, atau antar sesama entitas anak dalam satu kelompok usaha. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan harus dieliminasi sepenuhnya untuk menghindari *overstatement* (Martani et al., 2024).

Transaksi antar perusahaan yang perlu dieliminasi meliputi: (1) penjualan barang antar perusahaan dan laba belum terealisasi dalam persediaan yang belum terjual kepada pihak eksternal; (2) penjualan aset tetap antar perusahaan dan laba/rugi yang belum terealisasi; (3) piutang dan hutang antar perusahaan; (4) pendapatan dan beban bunga antar perusahaan; serta (5) dividen yang dibayarkan entitas anak kepada entitas induk.

Contoh: Eliminasi Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan

Kasus: PT Induk menjual barang senilai Rp 200 juta kepada PT Anak dengan harga Rp 250 juta (laba kotor 20%). Pada akhir periode, 40% persediaan tersebut masih belum terjual oleh PT Anak.

$$\text{Laba belum terealisasi} = 40\% \times (\text{Rp } 250 \text{ juta} - \text{Rp } 200 \text{ juta}) = 40\% \times \text{Rp } 50 \text{ juta} = \text{Rp } 20 \text{ juta}$$

Jurnal Eliminasi:

Laba Bersih / Harga Pokok Penjualan	Rp 20.000.000
Persediaan	Rp 20.000.000

G. Kertas kerja dan penyajian laporan keuangan konsolidasi

Kertas kerja konsolidasi merupakan alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Umumnya terdiri atas kolom:

- 1) Laporan keuangan entitas induk.
- 2) Laporan keuangan entitas anak.
- 3) Eliminasi debit.
- 4) Eliminasi kredit.
- 5) Laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi yang lengkap terdiri dari:

- 1) Laporan posisi keuangan konsolidasi.
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.
- 3) Laporan perubahan ekuitas konsolidasi.
- 4) Laporan arus kas konsolidasi.
- 5) Catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Dalam penyajiannya, entitas wajib mengungkapkan secara terpisah bagian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:

- 1) Pemilik entitas induk, dan

2) Kepentingan non pengendali (KNP)

Hal ini penting untuk memberikan transparansi dan informasi yang lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai distribusi kinerja keuangan kelompok usaha.

BAB III

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL

3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran

Bahan ajar dan soal pembelajaran dikembangkan dalam project ini ditujukan untuk mahasiswa strata-1 (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi semester 4 (empat). Mahasiswa telah menempuh mata kuliah prasyarat, yaitu Teori Akuntansi, Pengantar Akuntansi, serta Akuntansi Keuangan Menengah.

Mahasiswa memiliki kompetensi awal berupa pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan entitas tunggal, jurnal penyesuaian, siklus akuntansi, investasi jangka panjang, serta dasar standar akuntansi keuangan sesuai PSAK/IFRS. Selain itu, mahasiswa juga telah memiliki kemampuan berpikir analitis dasar yang perlu terus dikembangkan menuju HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).

Karakteristik gaya belajar mahasiswa beragam, meliputi visual, auditori, dan kinestetik, dengan kecenderungan sebagai *digital native* yang terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar, mahasiswa juga terbiasa menggunakan pendekatan *problem-based learning* dan *case study* untuk memahami permasalahan akuntansi secara kontekstual.

Oleh karena itu, bahan ajar dan soal yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, yaitu berupa soal berbasis kasus perusahaan di Indonesia, disertai contoh numerik yang realistis, kontekstual, dan sesuai dengan penerapan PSAK/IFRS dalam praktik akuntansi keuangan lanjutan khususnya konsolidasi laporan keuangan.

Target akhir dari pengembangan bahan ajar dan soal ini adalah agar mahasiswa mampu memahami konsep konsolidasi laporan keuangan secara mendalam serta memiliki kompetensi sebagai calon pendidik ekonomi di bidang akuntansi yang akan mengajar di SMA/SMK/MA.

3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Pengembangan bahan ajar dan soal pada project ini menggunakan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan, khususnya materi konsolidasi laporan keuangan. Strategi pembelajaran tersebut dirancang untuk mendukung pencapaian kemampuan mahasiswa mulai dari memahami konsep dasar hingga mampu menyusun laporan keuangan konsolidasian secara sistematis sesuai PSAK/IFRS.

1. *Case Method*

Strategi *Case Method* diterapkan dengan menyajikan studi kasus perusahaan pada setiap subbab bahan ajar yang dilengkapi data keuangan untuk dianalisis mahasiswa. Melalui strategi ini, mahasiswa dapat memahami konsep konsolidasi laporan keuangan secara lebih kontekstual dan aplikatif. Penerapan strategi ini mendukung pencapaian Sub-CPMK 1, 2, 3, dan 4.

2. *Problem Based Learning (PBL)*

Pendekatan *Problem-Based Learning* digunakan dengan menghadirkan berbagai permasalahan kontekstual, seperti skenario akuisisi perusahaan dan transaksi antar perusahaan. Strategi ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan menemukan solusi atas permasalahan yang diberikan. Penerapan strategi ini mendukung pencapaian Sub-CPMK 2 dan 4.

3. *Team Based Project (TBP)*

Strategi *Team-Based Project* diterapkan melalui penyediaan panduan tugas kelompok pada bagian lampiran modul. Mahasiswa diminta menyusun laporan keuangan konsolidasi secara lengkap berdasarkan data keuangan yang telah disediakan. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi, analisis, dan sintesis mahasiswa. Penerapan strategi ini mendukung pencapaian Sub-CPMK 3 dan 5.

4. *Scffolding Learning*

Pendekatan *Scaffolding Learning* diterapkan dengan menyusun materi secara bertahap mulai dari konsep dasar, eliminasi sederhana, hingga kasus

konsolidasi yang lebih kompleks. Setiap subbab juga dilengkapi petunjuk belajar dan rangkuman materi agar mahasiswa lebih mudah memahami konsep secara sistematis. Strategi ini mendukung pencapaian Sub-CPMK 1, 2, dan 3.

5. Kontekstualisasi Pedagogi

Bahan ajar juga dikembangkan dengan memperhatikan aspek pedagogis melalui pendekatan kontekstualisasi pedagogi. Modul dilengkapi panduan penyajian materi konsolidasi laporan keuangan untuk siswa SMA/SMK, termasuk penyederhanaan konsep dan contoh soal yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Strategi ini mendukung pencapaian Sub-CPMK 5 sebagai bekal mahasiswa sebagai calon pendidik ekonomi dan akuntansi.

3.3 Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam project ini adalah bahan ajar dan soal pembelajaran akuntansi keuangan lanjutan dengan topik laporan keuangan konsolidasi, yang di mana di dalamnya terdapat modul ringkas, PPT interaktif, LKPD, infografis konsep, video pembelajaran, kisi-kisi soal, soal pilihan ganda, soal uraian analitis, soal kasus komprehensif, dan kunci jawaban beserta pembahasan lengkap dan pedoman penskorannya.

3.4 Unsur HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Pengembangan bahan pembelajaran dan soal dalam proyek ini secara terstruktur menggabungkan elemen *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) sesuai dengan revisi Taksonomi Bloom (Anderson & Krathwohl, 2001). Di bawah ini adalah pemetaan elemen HOTS yang telah terintegrasi dalam produk yang dibuat:

Level	Taksonomi Bloom	Indikator Kognitif	Implementasi dalam Produk
C4	Menganalisis (<i>Analyzing</i>)	Membedakan, mengorganisasikan, dan menghubungkan	Soal analisis <i>goodwill</i> dan KNP; analisis perbedaan <i>Full Goodwill Method</i> dan

		informasi akuntansi konsolidasi	<i>Partial Goodwill Method</i> ; analisis eliminasi laba belum terealisasi transaksi antar perusahaan.
C5	Mengevaluasi (<i>Evaluating</i>)	Menilai, memeriksa, dan memberikan keputusan berdasarkan standar akuntansi	Soal evaluasi dampak jika transaksi antar perusahaan tidak dieliminasi; evaluasi perlakuan <i>impairment goodwill</i> ; analisis penyajian KNP dalam laporan konsolidasi.
C6	Mencipta (<i>Creating</i>)	Menyusun, merancang, dan menghasilkan solusi akuntansi konsolidasi	Tugas penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasian; penyusunan jurnal eliminasi dan kertas kerja konsolidasi; penyelesaian studi kasus laporan keuangan konsolidasi lengkap.

Distribusi soal berdasarkan tingkat kognitif dibuat secara proporsional untuk menjamin tercapainya kemampuan berpikir tingkat tinggi, dengan rincian: C1-C2 (20%), C3 (30%), C4 (30%), C5-C6 (20%). Pendekatan *scaffolding* digunakan agar mahasiswa secara bertahap dapat beralih dari pemahaman konseptual menuju kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi dalam konteks penggabungan laporan keuangan.

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1 Keunggulan Produk

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan, produk berupa modul ringkas, instrumen soal, dan LKPD pembelajaran konsolidasi laporan keuangan memiliki keunggulan sebagai berikut:

1. Berbasis PSAK/IFRS yang relevan

Seluruh materi, contoh kasus, latihan soal, dan pembahasan dikembangkan berdasarkan PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis yang merupakan adopsi IFRS, sehingga materi sesuai dengan praktik akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

2. Materi disusun secara sistematis dan bertahap

Modul pembelajaran disusun mulai dari konsep dasar konsolidasi, jurnal eliminasi, *goodwill* dan KNP, hingga penyusunan laporan keuangan konsolidasi secara komprehensif. Penyusunan bertahap ini memudahkan mahasiswa memahami materi dari tingkat dasar hingga lanjutan.

3. Terintegrasi HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Instrumen evaluasi dirancang berdasarkan Taksonomi Bloom mulai dari C2 hingga C6. Soal tidak hanya berfokus pada hafalan konsep, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk menganalisis transaksi intra grup, mengevaluasi dampak eliminasi, serta menyusun laporan keuangan konsolidasi secara mandiri.

4. Dilengkapi modul, soal, dan LKPD yang terintegrasi

Produk tidak hanya berupa modul materi, tetapi juga dilengkapi dengan soal pilihan ganda, soal uraian, studi kasus, kunci jawaban, pembahasan, pedoman penskoran, serta LKPD yang saling terintegrasi untuk mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh.

5. Menggunakan kasus dan data yang kontekstual

Contoh kasus yang digunakan disesuaikan dengan kondisi perusahaan di Indonesia dan menggunakan angka yang realistis, sehingga mahasiswa lebih mudah memahami penerapan konsolidasi laporan keuangan dalam praktik bisnis nyata.

6. Mendorong kemampuan analitis dan pemecahan masalah
Studi kasus dalam LKPD dan soal HOTS dirancang untuk melatih kemampuan berpikir kritis mahasiswa, khususnya dalam menganalisis *goodwill*, KNP, eliminasi transaksi antar perusahaan, serta penyusunan jurnal eliminasi dan kertas kerja konsolidasi.
7. Dilengkapi rubrik penilaian yang jelas
LKPD dan instrumen evaluasi telah dilengkapi dengan rubrik penilaian dan pedoman penskoran yang sistematis sehingga memudahkan dosen dalam melakukan evaluasi hasil belajar mahasiswa secara objektif.
8. Sesuai dengan karakteristik mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Produk dirancang untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi sehingga materi tidak hanya menekankan aspek teknis akuntansi, tetapi juga memperhatikan aspek pedagogis dan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik.

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, produk yang dikembangkan masih memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan, yaitu:

1. Belum dilakukan uji coba secara empiris
Produk belum diuji coba secara langsung kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran, sehingga efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan HOTS belum dapat dibuktikan secara empiris.
2. Belum melalui tahap validasi ahli
Modul, soal, dan LKPD belum divalidasi oleh ahli materi maupun ahli pembelajaran, sehingga kualitas isi dan kesesuaian pedagogisnya belum terukur secara formal.
3. Cakupan materi masih terbatas

Materi yang dikembangkan berfokus pada topik dasar dan menengah konsolidasi laporan keuangan seperti goodwill, KNP, eliminasi transaksi intra grup, dan penyusunan laporan konsolidasi sederhana. Topik lanjutan seperti konsolidasi bertingkat, perubahan kepemilikan, dan translasi mata uang asing belum dibahas secara mendalam.

4. Kasus bersifat simulasi

Data dan angka dalam studi kasus masih berupa data hipotetis yang disederhanakan untuk kepentingan pembelajaran dan belum sepenuhnya menggunakan laporan keuangan perusahaan publik yang sebenarnya.

4.3 Refleksi Pengembangan

Proses pengembangan modul digital, instrumen soal, dan LKPD Konsolidasi Laporan Keuangan memberikan berbagai pengalaman dan pembelajaran penting baik dari sisi akademik maupun pedagogik.

Dari sisi akademik, proses pengembangan menuntut pemahaman yang mendalam mengenai PSAK 65 dan PSAK 22, khususnya terkait konsep pengendalian, goodwill, KNP, jurnal eliminasi, transaksi antar perusahaan, dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Proses penelaahan berbagai referensi membantu memperkuat pemahaman mengenai penerapan konsolidasi laporan keuangan dalam praktik akuntansi modern.

Dari sisi pedagogik, penyusunan modul dan LKPD berbasis HOTS memberikan pengalaman dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hafalan konsep, tetapi juga pada kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah. Penyusunan soal secara bertahap dari level C2 hingga C6 membantu menciptakan alur pembelajaran yang lebih sistematis dan mendukung pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa.

Selain itu, proses pengembangan produk ini memberikan pemahaman bahwa seorang calon pendidik ekonomi tidak hanya dituntut menguasai materi akuntansi, tetapi juga harus mampu menyusun bahan ajar yang menarik,

sistematis, dan mudah dipahami peserta didik. Pengembangan produk dalam format digital juga memberikan pengalaman dalam menyesuaikan bahan ajar dengan kebutuhan pembelajaran yang lebih fleksibel, praktis, dan mudah diakses oleh mahasiswa.

Ke depan, produk ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur pembelajaran yang lebih interaktif seperti video penjelasan materi, kuis otomatis, latihan berbasis aplikasi, maupun simulasi penyusunan laporan keuangan konsolidasi agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Project pengembangan bahan ajar Konsolidasi Laporan Keuangan ini telah berhasil menghasilkan produk pembelajaran digital berupa modul, instrumen soal, dan LKPD yang saling mendukung dalam proses pembelajaran. Produk yang dikembangkan dirancang untuk membantu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester 4 memahami materi konsolidasi laporan keuangan secara lebih sistematis, praktis, dan aplikatif.

Bahan ajar yang dikembangkan telah menyajikan materi secara sistematis, komprehensif, dan sesuai dengan ketentuan PSAK 65 dan PSAK 22 yang mengadopsi IFRS, serta didukung oleh referensi akademik yang relevan. Materi yang disusun mencakup konsep dasar konsolidasi, *goodwill*, kepentingan non-pengendali (KNP), jurnal eliminasi, transaksi antar perusahaan, hingga penyusunan laporan keuangan konsolidasi secara lengkap sehingga mampu mendukung pemahaman mahasiswa terhadap materi Akuntansi Keuangan Lanjutan.

Pengembangan modul digital, instrumen soal, dan LKPD juga telah memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih fleksibel, praktis, dan mudah diakses. Selain itu, integrasi unsur *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dilakukan melalui soal analitis, studi kasus, latihan evaluasi, dan aktivitas pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis, analitis, serta pemecahan masalah mahasiswa.

Bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya berfokus pada aspek teknis akuntansi, tetapi juga mendukung kemampuan pedagogis mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon pendidik dalam memahami dan menyampaikan materi akuntansi. Dengan demikian, produk yang dihasilkan memiliki potensi untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang lebih

inovatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan pembelajaran berbasis teknologi.

5.2 Rekomendasi

Produk bahan ajar digital Konsolidasi Laporan Keuangan yang telah dikembangkan diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester 4. Penggunaan modul, instrumen soal, dan LKPD berbasis digital diharapkan mampu membantu mahasiswa memahami materi secara lebih sistematis, fleksibel, dan kontekstual.

Pengembangan bahan ajar ini masih dapat disempurnakan melalui tahap uji coba dan validasi oleh ahli materi maupun ahli pembelajaran agar kualitas isi, tampilan, serta kesesuaian pedagogis produk menjadi lebih optimal. Selain itu, penelitian lanjutan juga diperlukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar digital terhadap peningkatan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa.

Materi yang dikembangkan juga dapat diperluas pada pembahasan konsolidasi yang lebih kompleks, seperti perubahan persentase kepemilikan, *foreign subsidiary*, dan laporan arus kas konsolidasi agar cakupan pembelajaran menjadi lebih lengkap. Di samping itu, pengembangan media pembelajaran dapat dibuat lebih interaktif melalui penambahan video pembelajaran, simulasi penyusunan laporan konsolidasi, kuis otomatis, maupun integrasi dengan platform pembelajaran digital sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Beams, F. A., Clement, J., Anthony, R. N., & Lowensohn, S. (2023). *Advanced accounting* (12th ed.). Pearson Education.
- Harahap, S. H., Lestari, S. R., & Fauzan, N. (2024). Perubahan kombinasi bisnis: Implementasi dan dampak PSAK 22 terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Fairness*, 14(2), 87–93. <https://doi.org/10.33369/fairness.v14i2.36630>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *PSAK 22: Kombinasi bisnis (Revisi 2023)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *PSAK 65: Laporan keuangan konsolidasian (Revisi 2023)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.
- Janah, F. N., Khoirunnisaa, H., Farchani, A. N., Triarshinta, D., & Panggiarti, E. K. (2025). Implementasi PSAK 22 tentang kombinasi bisnis dan dampaknya terhadap penyajian laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) hasil merger tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 120–127.
- Martani, D., Hidayat, T., Setyaningrum, A., & Maulana, T. I. (2024). *Akuntansi keuangan lanjutan 1 (Edisi ke-2)*. Salemba Empat.
- Sitorus, A. Z., Aliyah, D. R., Bangun, M. H. B., Lubis, N. S., & Gautama, B. A. (2025). Implementasi akuntansi kombinasi bisnis sebelum dan setelah penerapan PSAK 22 pada perusahaan subsektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 431–448.
- Suryanto, E. S., Nurcahyaningih, R., Najah, M. A., & Panggiarti, E. K. (2023). Literature review: Implementasi akuntansi kombinasi bisnis sebelum dan setelah adopsi IFRS di Indonesia. *WANARGI: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 232–238.

LAMPIRAN

1 Bahan Ajar

Lampiran 1. Modul ringkas

MODUL AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN
KONSOLIDASI LAPORAN KEUANGAN
Program Studi Pendidikan Ekonomi – Universitas Lampung

Capaian Pembelajaran Modul

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dan tujuan konsolidasi laporan keuangan sesuai PSAK 65/IFRS 10
2. Menyusun jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi dan setelah akuisisi
3. Menghitung *goodwill* dan KNP menggunakan dua metode yang diperkenankan PSAK
4. Menyusun kertas kerja dan laporan keuangan konsolidasi yang lengkap
5. Menginterpretasikan laporan keuangan konsolidasi untuk pengambilan keputusan

Kegiatan Belajar 1: Konsep Dasar Konsolidasi

A. Pengantar

Dalam dunia bisnis modern, banyak perusahaan besar beroperasi sebagai kelompok usaha yang terdiri dari satu entitas induk dan beberapa entitas anak. PT Astra International, Tbk misalnya, mengendalikan lebih dari 200 entitas anak dan asosiasi yang bergerak di berbagai bidang usaha. Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan kelompok

usaha seperti ini kepada para pemangku kepentingan, diperlukan laporan keuangan konsolidasi.

Menurut Martani et al. (2024), laporan keuangan konsolidasi adalah laporan keuangan dari suatu kelompok entitas yang disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Laporan ini menggabungkan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas dari semua entitas dalam kelompok usaha setelah mengeliminasi transaksi dan saldo antar perusahaan.

B. Landasan hukum dan standar

Di Indonesia, penyusunan laporan keuangan konsolidasi diatur dalam:

- 1) PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian (adopsi dari IFRS 10)
- 2) PSAK 66: Pengaturan Bersama (adopsi dari IFRS 11)
- 3) PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain (adopsi dari IFRS 12)
- 4) PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri (adopsi dari IAS 27)

PSAK 65 mulai berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Standar ini menggantikan PSAK 4 (revisi 2009) dan PSAK 12 tentang konsolidasi. Perubahan paling signifikan adalah pengenalan konsep "model pengendalian" yang lebih komprehensif (Suryanto et al., 2023).

C. Pengecualian Konsolidasi

Meskipun pada dasarnya seluruh entitas anak harus dikonsolidasi, PSAK 65 mengatur beberapa kondisi di mana suatu entitas dikecualikan dari kewajiban menyusun laporan keuangan konsolidasi. Salah satunya adalah ketika entitas induk merupakan entitas anak dari entitas lain, dan entitas induk tingkat lebih tinggi menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia untuk umum. Selain itu, terdapat pengecualian sementara ketika entitas anak diperoleh dengan tujuan untuk dijual kembali dalam jangka pendek (Beams et al., 2023).

Ringkasan Konsep Kunci KB 1

Konsolidasi = Penggabungan laporan keuangan entitas induk + entitas anak

Syarat = Adanya pengendalian (*power + variabel return + ability to use power*)

Dasar hukum = PSAK 65 (adopsi IFRS 10)

Kegiatan Belajar 2: Jurnal Eliminasi

A. Konsep dasar eliminasi

Eliminasi adalah proses menghilangkan pengaruh transaksi dan saldo antar perusahaan dari laporan keuangan konsolidasi. Tujuannya adalah agar laporan keuangan konsolidasi hanya mencerminkan transaksi dan saldo dengan pihak di luar kelompok usaha. Tanpa eliminasi, laporan keuangan konsolidasi akan *overstated* karena mencatat transaksi internal dua kali (Beams et al., 2023).

B. Jenis-jenis eliminasi

Terdapat beberapa jenis eliminasi yang perlu dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi:

Jenis Eliminasi	Akun yang Dieliminasi	Dampak Jika Tidak Dieliminasi
Eliminasi Investasi-Ekuitas	Investasi pada anak (Induk) vs Ekuitas anak	<i>Double counting</i> modal
Eliminasi Piutang-Hutang	Piutang induk/anak vs Hutang anak/induk	<i>Overstated</i> aset dan liabilitas
Eliminasi Penjualan-Pembelian	Penjualan internal vs HPP pihak yang membeli	<i>Overstated</i> pendapatan dan HPP
Eliminasi Laba Persediaan	HPP vs Persediaan (laba belum terealisasi)	<i>Overstated</i> laba dan aset

Eliminasi Dividen	Pendapatan dividen (induk) vs Dividen (anak)	<i>Overstated</i> pendapatan
-------------------	--	------------------------------

C. Langkah-langkah penyusunan kertas kerja konsolidasi

Berikut adalah langkah sistematis dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi menggunakan kertas kerja:

- 1) Kumpulkan laporan keuangan individual semua entitas dalam kelompok usaha.
- 2) Seragamkan kebijakan akuntansi (jika ada perbedaan).
- 3) Identifikasi seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan.
- 4) Susun jurnal eliminasi untuk setiap transaksi/saldo antar perusahaan.
- 5) Masukkan angka laporan keuangan individual ke kolom yang sesuai dalam kertas kerja.
- 6) Masukkan angka jurnal eliminasi (debit/kredit) ke kolom eliminasi.
- 7) Hitung saldo konsolidasi (individual + penyesuaian - eliminasi).
- 8) Hitung KNP (jika kepemilikan tidak 100%).
- 9) Susun laporan keuangan konsolidasi berdasarkan saldo konsolidasi.

Kegiatan Belajar 3: *Goodwill* dan KNP

A. Perhitungan goodwill

Goodwill dalam konsolidasi timbul ketika nilai pertimbangan (*consideration*) yang dibayarkan entitas induk melebihi nilai wajar (*fair value*) dari bagian entitas induk atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari entitas anak pada tanggal akuisisi (Janah et al., 2025).

Rumus perhitungan *goodwill*:

$$\text{Goodwill} = \text{Harga Akuisisi} + \text{Nilai Wajar KNP} - \text{Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi}$$

Harahap et al. (2024) menjelaskan bahwa perubahan yang dibawa PSAK 22 (revisi) terkait *goodwill* cukup signifikan, di mana *goodwill* tidak lagi diamortisasi melainkan hanya diuji penurunan nilainya (*impairment test*) minimal setahun sekali, atau lebih sering jika ada indikasi penurunan nilai. *Impairment loss* atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan kembali.

B. Studi kasus komprehensif

Studi Kasus: Akuisisi PT Beta oleh PT Alpha			
Data Akuisisi (1 Januari 2025):			
PT Alpha mengakuisisi 75% saham PT Beta dengan membayar tunai Rp 1.500.000.000			
Posisi Keuangan PT Beta pada tanggal akuisisi:			

Komponen	Nilai Buku (Rp)	Nilai Wajar (Rp)	Selisih (Rp)
Kas dan Setara	500.000.000	500.000.000	0
Kas			
Piutang Usaha	800.000.000	780.000.000	(20.000.000)
Persediaan	1.200.000.000	1.350.000.000	150.000.000
Aset Tetap (net)	2.500.000.000	3.000.000.000	500.000.000
Total Aset	5.000.000.000	5.630.000.000	630.000.000
Liabilitas	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	0
Aset Bersih	3.000.000.000	3.630.000.000	630.000.000

Perhitungan *Goodwill* (*Partial Goodwill Method*):

1) Harga Akuisisi = Rp 1.500.000.000

2) $75\% \times \text{Nilai Wajar Aset Bersih} = 75\% \times \text{Rp } 3.630.000.000 = \text{Rp } 2.722.500.000$

3) $\text{Goodwill} = \text{Rp } 1.500.000.000 - \text{Rp } 2.722.500.000 = (\text{Rp } 1.222.500.000)$

Karena hasilnya negatif (*gain on bargain purchase* / pembelian dengan diskon), maka:

Gain on Bargain Purchase = Rp 1.222.500.000 diakui langsung dalam laba rugi

Perhitungan KNP:

$\text{KNP} = 25\% \times \text{Rp } 3.630.000.000 = \text{Rp } 907.500.000$

Kegiatan Belajar 4: Studi Kasus Komprehensif

Untuk mengkonsolidasikan pemahaman, berikut adalah contoh lengkap penyusunan laporan keuangan konsolidasi:

Kasus: PT Nusantara Group

PT Nusantara (Induk) mengakuisisi 80% saham PT Maju (Anak) pada 1 Januari 2024 dengan harga Rp 2.000.000.000. Nilai buku ekuitas PT Maju = Rp 2.200.000.000 (Modal Rp 1.500.000.000 + Laba Ditahan Rp 700.000.000). Semua aset PT Maju dicatat sesuai nilai wajar, kecuali aset tetap yang nilai wajarnya lebih tinggi Rp 100.000.000 dari nilai buku.

Laporan Posisi Keuangan Individual 31 Desember 2024:

Akun	PT Nusantara (Rp)	PT Maju (Rp)	Ket. Jurnal Eliminasi
Kas	3.000.000.000	500.000.000	
Piutang Usaha	2.000.000.000	800.000.000	
Piutang Ke PT Maju	200.000.000	-	Eliminasi (D)

Persediaan	1.500.000.000	700.000.000	
Investasi Pada PT Maju	2.000.000.000	-	Eliminasi (D)
Aset Tetap (Net)	5.000.000.000	2.000.000.000	
<i>Goodwill</i>	-	-	Timbul dari eliminasi
Total Aset	13.700.000.000	4.000.000.000	
Hutang Usaha	1.500.000.000	400.000.000	
Hutang Ke PT Nusantara	-	200.000.000	Eliminasi (K)
Hutang Lain	500.000.000	100.000.000	
Modal Saham (PT Maju)	-	1.500.000.000	Eliminasi (D)
Laba Ditahan (PT Maju)	-	1.000.000.000	Eliminasi (D)
Modal Saham (PT Nusantara)	8.000.000.000	-	
Laba Ditahan (PT Nusantara)	3.700.000.000	-	
Total Liabilitas & Ekuitas	13.700.000.000	4.200.000.000	

Jurnal Eliminasi yang Diperlukan:

1. Eliminasi Investasi-Ekuitas:

Modal Saham (PT Maju)	Rp 1.500.000.000
Laba Ditahan (PT Maju)	Rp 1.000.000.000
Selisih Nilai Wajar Aset Tetap	Rp 100.000.000
Goodwill (80% x 2.6M - 2M)	Rp 120.000.000
Investasi pada PT Maju	Rp 2.000.000.000
Kepentingan Non-Pengendali (KNP)	Rp 720.000.000
* $KNP = 20\% \times (2.500M + 100M) = 20\% \times Rp\ 2.600.000.000 = Rp\ 520.000.000$	

1. Eliminasi Piutang-Hutang Antar Perusahaan:

Hutang Usaha ke PT Nusantara	Rp 200.000.000
Piutang dari PT Maju	Rp 200.000.000

Latihan Soal

Soal 1 – Tingkat Pemahaman (C2)

Jelaskan perbedaan antara *Full Goodwill Method* dan *Partial Goodwill Method* dalam perhitungan *goodwill* dan KNP! Kapan masing-masing metode menghasilkan nilai *goodwill* yang lebih besar?

Soal 2 – Tingkat Analisis (C4)

PT Sejahtera mengakuisisi 60% saham PT Makmur pada 1 Juli 2024 dengan harga Rp 900 juta. Nilai buku ekuitas PT Makmur = Rp 1.200 juta. Nilai wajar seluruh aset bersih teridentifikasi PT Makmur = Rp 1.400 juta. Hitunglah: (a) *Goodwill* menggunakan *partial goodwill method*; (b) Nilai KNP; (c) Buatlah jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi!

Soal 3 – Tingkat Evaluasi (C5) - HOTS

PT Sentosa memiliki 70% saham PT Perdana. Selama tahun 2024, PT Sentosa menjual barang senilai HPP Rp 500 juta kepada PT Perdana dengan harga jual Rp 650 juta. Pada 31 Des 2024, 30% barang tersebut masih ada di gudang PT Perdana. Analisislah: (a) dampak transaksi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi jika tidak dieliminasi; (b) buatlah jurnal eliminasi yang diperlukan; (c) evaluasi dampak eliminasi terhadap laba konsolidasi!

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1) Pembahasan soal 1:

Perbedaan antara *Full Goodwill Method* dan *Partial Goodwill Method* terletak pada cara pengakuan *goodwill* dan pengukuran kepentingan non pengendali (KNP).

a. *Full goodwill method*

Pada metode ini, *goodwill* dihitung untuk seluruh perusahaan, termasuk bagian pemegang saham non-pengendali (KNP).

Rumus umum:

$$\text{Goodwill} = \text{Nilai Wajar Perusahaan Anak} - \text{Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi}$$

- KNP diukur berdasarkan nilai wajar.
- Goodwill yang dihasilkan biasanya lebih besar karena mencakup bagian induk dan KNP.

b. *Partial goodwill method*

Pada metode ini, *goodwill* hanya dihitung sebesar bagian yang dimiliki perusahaan induk.

Rumus umum:

$$\text{Goodwill} = \text{Harga Akuisisi} - (\% \text{ Kepemilikan} \times \text{Nilai Wajar Aset Bersih})$$

- KNP dihitung berdasarkan proporsi kepemilikan atas aset bersih.
- Goodwill yang dihasilkan lebih kecil karena hanya bagian induk yang diakui.

Kesimpulan:

- Full Goodwill Method* menghasilkan goodwill lebih besar.
- Partial Goodwill Method* menghasilkan goodwill lebih kecil karena tidak mengakui goodwill bagian KNP.

2) Pembahasan soal 2:

Diketahui:

- Harga akuisisi = Rp 900 juta (60% kepemilikan)
 - Nilai wajar aset bersih teridentifikasi PT Makmur = Rp 1.400 juta
 - KNP = 40%
- Goodwill (partial goodwill method)*
 - $\text{Goodwill} = \text{Harga Akuisisi} - (\text{Persentase Kepemilikan} \times \text{Nilai Wajar Aset Bersih})$
 - $\text{Goodwill} = \text{Rp } 900 \text{ juta} - (60\% \times \text{Rp } 1.400 \text{ juta})$
 - $\text{Goodwill} = \text{Rp } 900 \text{ juta} - \text{Rp } 840 \text{ juta} = \text{Rp } 60 \text{ juta}$
 - Nilai KNP
 - $\text{KNP} = 40\% \times \text{Rp } 1.400 \text{ juta} = \text{Rp } 560 \text{ juta}$
 - Jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi
Menghapus investasi induk dan ekuitas anak

Modal Saham PT Makmur	Rp 1.200 juta
Selisih Nilai Wajar Aset Bersih	Rp 200 juta
Goodwill	Rp 60 juta
Investasi pada PT Makmur	Rp 900 juta
Kepentingan Nonpengendali (KNP)	Rp 560 juta

Keterangan:

- Selisih nilai wajar aset bersih: Rp 1.400 juta – Rp 1.200 juta = Rp 200 juta.
- Goodwill berasal dari selisih harga akuisisi dengan bagian induk atas aset bersih wajar.

3) Pembahasan Soal 3:

Diketahui:

- HPP barang: Rp 500 juta
- Harga jual ke PT Perdana: Rp 650 juta
- Laba intra grup: Rp 150 juta
- Persediaan tersisa: 30%

1. Dampak jika tidak dieliminasi

Jika transaksi intra grup tidak dieliminasi, maka:

- Penjualan konsolidasi terlalu besar, karena penjualan antar perusahaan dalam satu grup seharusnya tidak diakui.
- Laba konsolidasi *overstated*, laba Rp 150 juta belum seluruhnya direalisasi kepada pihak luar.
- Persediaan akhir terlalu tinggi, persediaan masih mengandung laba internal.

Laba belum terealisasi: $30\% \times 150 = \text{Rp } 45 \text{ juta}$

Artinya:

- Persediaan konsolidasi terlalu tinggi Rp 45 juta
- Laba konsolidasi juga terlalu tinggi Rp 45 juta

2. Jurnal eliminasi yang diperlukan

Eliminasi penjualan intra grup

Penjualan	Rp 650 juta
Harga Pokok Penjualan	Rp 650 juta

Eliminasi laba belum terealisasi dalam persediaan

Harga Pokok Penjualan	Rp 45 juta
Persediaan	Rp 45 juta

3. Evaluasi dampak eliminasi terhadap laba konsolidasi

Setelah eliminasi:

- Laba konsolidasi menjadi lebih wajar dan realistis.
- Persediaan dicatat sebesar biaya perolehan bagi grup.
- Tidak ada pengakuan laba sebelum barang dijual ke pihak eksternal.

Dampaknya:

- Laba konsolidasi turun sebesar Rp 45 juta.
- Laporan keuangan menjadi sesuai prinsip konsolidasi dan tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Lampiran 2. PPT Interaktif

PPT dapat diakses [di sini](#)





Lampiran 3. LKPD

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KONSOLIDASI LAPORAN KEUANGAN**

Identitas Mahasiswa

Nama : _____

NPM : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Dosen : _____

- PETUNJUK Pengerjaan**
1. Bacalah setiap soal dan kasus dengan cermat sebelum mengerjakan.
 2. Kerjakan soal secara mandiri atau kelompok sesuai dengan petunjuk yang telah dibuat.
 3. Tuliskan langkah-langkah perhitungan secara sistematis dan lengkap.
 4. Tuliskan jawaban pada kolom dan tempat yang telah disediakan.

5. Referensi PSAK 65/IFRS 10, dan materi modul boleh digunakan sebagai referensi selama pengerjaan.
6. Waktu pengerjaan 90-120 Menit.

**KEGIATAN 1: Mengidentifikasi Konsep Konsolidasi (Tingkat C1-C2)
– Individu**

A. Peta Konsep

Lengkapi peta konsep konsolidasi laporan keuangan di bawah ini dengan definisi yang tepat dengan menuliskan huruf yang sesuai pada kotak yang disediakan.

KONSEP	DEFINISI
[...] Konsolidasi Laporan Keuangan	A. Kepemilikan ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki oleh entitas induk.
[...] Entitas Induk	B. Aset tidak berwujud yang timbul dari ekuitas ketika harga beli melebihi nilai wajar aset bersih.
[...] Entitas Anak	C. Proses menghilangkan pengaruh transaksi dan saldo antar perusahaan.
[...] Non-Controlling Interest	D. Entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
[...] Goodwill	E. Penggabungan laporan keuangan dari semua entitas dalam kelompok usaha.
[...] Eliminasi	F. Entitas yang dikendalikan oleh entitas lain melalui kepemilikan saham mayoritas atas perjanjian kontraktual.

B. Soal Esai

Jawablah pertanyaan di bawah dengan singkat dan tepat!

1. PSAK 65 mendefinisikan pengendalian melalui tiga elemen utama. Uraikan ketiga elemen tersebut secara lengkap dan jelaskan bagaimana ketiga elemen itu harus terpenuhi secara bersamaan agar suatu entitas wajib menyusun laporan keuangan konsolidasi!

2. Mengapa laporan keuangan konsolidasi diperlukan? Jelaskan alasannya!

KEGIATAN 2: Analisis Kasus Jurnal Eliminasi (Tingkat C4) – Individu

KASUS: Akuisisi PT Cahaya oleh PT Surya

Pada 1 Januari 2025, PT Surya mengakuisisi 80% saham PT Cahaya dengan membayar tunai sebesar Rp 1.600.000.000. Berikut adalah data keuangan PT Cahaya pada tanggal akuisisi:

Modal Saham PT Cahaya	: Rp 1.000.000.000
Laba Ditahan PT Cahaya	: Rp 500.000.000
Nilai Buku Ekuitas PT Cahaya	: Rp 1.500.000.000

Nilai wajar aset bersih teridentifikasi PT Cahaya = Rp 1.800.000.000 (selisih Rp 300.000.000 berasal dari kenaikan nilai wajar aset tetap). Pada 31 Desember 2025, PT Surya menjual barang kepada PT Cahaya senilai HPP Rp 300.000.000 dengan harga jual Rp 400.000.000. Sebanyak 25% barang tersebut masih belum terjual di gudang PT Cahaya pada akhir tahun.

Pertanyaan:

Soal 1

Hitunglah goodwill dan nilai KNP menggunakan *Partial Goodwill Method!*

Jawaban

Goodwill = Harga Akuisisi – (% Kepemilikan × Nilai Wajar Aset Bersih)
= Rp _____ - (_____ % × Rp _____)
= Rp _____ - _____
= Rp _____

KNP = _____ % × Nilai Wajar Aset Bersih
= _____ % × Rp _____
=Rp _____

Soal 2

Buatlah jurnal eliminasi investasi-ekuitas pada tanggal akuisisi 1 Januari 2025!

Keterangan/Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Modal Saham(PT Cahaya)		
Laba Ditahan (PT Cahaya)		
Selisih Nilai Wajar Aset Tetap		
<i>Goodwill</i>		

Investasi pada PT Cahaya		
Kepentingan Non-Pengendali (KNP)		
TOTAL		

Soal 3

Hitunglah laba belum terealisasi dan buatlah jurnal eliminasi yang diperlukan untuk transaksi penjualan intra grup tahun 2025!

Langkah Perhitungan:

- a) Laba kotor penjualan intra grup = Rp_____ - Rp_____ = Rp_____
- b) Persediaan belum terjual = _____% × Rp_____ = Rp_____
- c) Laba belum terealisasi = _____% × Rp_____ = Rp_____

Jurnal Eliminasi Penjualan Intra Grup

Penjualan Rp_____

Harga Pokok Penjualan Rp_____

Jurnal Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Harga Pokok penjualan Rp_____

Persediaan Rp_____

KEGIATAN 3: Penyusunan Kertas Kerja Konsolidasi (Tingkat C3-C4) – Individu

PT Cahaya dan PT Surya – 31 Desember 2025

Berdasarkan kasus pada kegiatan 2, berikut adalah Laporan Posisi Keuangan Individual PT Cahaya dan PT Surya per 31 Desember 2025 (Sebelum Eliminasi)

Akun	PT Surya (Rp)	PT Cahaya (Rp)	Konsolidasi (Rp)
ASET			

Kas dan Setara	4.200.000.000	800.000.000	
Kas			
Piutang Usaha	2.500.000.000	600.000.000	
Piutang ke PT Cahaya	150.000.000	-	
Persediaan	3.000.000.000	1.200.000.000	
Investasi pada PT Cahaya	1.600.000.000	-	
Aset Tetap (Net)	6.000.000.000	2.500.000.000	
<i>Goodwill</i>	-	-	
TOTAL	17.450.000.000	5.100.000.000	
ASET	0	0	
LIABILITAS			
Hutang Usaha	2.000.000.000	700.000.000	
Hutang ke PT Surya	-	150.000.000	
Hutang Lain-lain	800.000.000	250.000.000	
EKUITAS			
Modal Saham (PT Cahaya)	-	1.000.000.000	
Laba Ditahan (PT Cahaya)	-	3.000.000.000	
Modal Saham (PT Surya)	10.000.000.000	-	
Laba Ditahan (PT Surya)	4.650.000.000	-	
KNP	-	-	

TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	17.450.000.000	5.100.000.000	
---	-----------------------	----------------------	--

**= akun yang perlu dieliminasi*

Intruksi: Lengkapi kolom “Konsolidasi” setelah melakukan eliminasi!
Gunakan jurnal eliminasi yang telah anda buat pada kegiatan 2 sebagai acuan.

KEGIATAN 4: Studi Kasus (Tingkat C5-C6) – Kelompok

Soal 1

PT Bintang (induk, kepemilikan 70%) dan PT Rembulan (anak) melakukan transaksi berikut pada tahun 2025:

- 1) PT Bintang menjual mesin seharga Rp 500 juta kepada PT Rembulan. Nilai buku mesin saat dijual Rp 380 juta. Mesin masih digunakan PT Rembulan selama 5 tahun ke depan.
- 2) PT Rembulan membayar dividen sebesar Rp 200 juta kepada seluruh pemegang saham.

Evaluasilah:

- (a) jurnal eliminasi apa saja yang diperlukan?**
- (b) Bagaimana dampaknya terhadap laba konsolidasi dan nilai aset tetap konsolidasi?**
- (c) Berapa bagian KNP atas dividen PT Rembulan?**

Jawaban:

Soal 2

Bayangkan Anda adalah akuntan di sebuah perusahaan multinasional Indonesia yang baru saja mengakuisisi perusahaan asing. Saudara diminta untuk menyusun kebijakan akuntansi konsolidasi perusahaan.

Rancang/ciptakan minimal 5 poin kebijakan akuntansi konsolidasi yang akan Anda usulkan, disertai alasan yang mengacu pada PSAK 65 dan PSAK 22!

Jawaban:

RUBRIK PENILAIAN LKPD

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor (1-4)	Nilai	Catatan
1	Ketepatan jawaban pada kegiatan 1	15%			
2	Perhitungan goodwill & KNP (Keg. 2 – Soal 1)	10%			
3	Jurnal eliminasi tanggal akuisisi (Keg. 2 – Soal 2)	10%			
4	Eliminasi laba belum terealisasi (Keg. 2 – Soal 3)	10%			
5	Kelengkapan kertas kerja konsolidasi (Keg. 3)	25%			
6	Kualitas Studi kasus (Keg. 4)	30%			
TOTAL		100%			

Keterangan Skor:

4= Sangat Baik (90 – 100)

3= Baik (75 – 89)

2= Cukup dengan syarat (60 – 74)

1= Perlu perbaikan (<60)

Lampiran 4. Infografis Konsep

KONSOLIDASI LAPORAN KEUANGAN

Penyajian posisi keuangan kelompok usaha sebagai satu entitas ekonomi tunggal

Definisi

Proses menggabungkan laporan keuangan induk + anak perusahaan, setelah mengeliminasi semua transaksi & saldo antar perusahaan dalam kelompok usaha.

Goodwill & NCI

$$\text{Goodwill} = \text{Harga Akuisisi} - (\% \text{ Kepemilikan} \times \text{Nilai Wajar Aset Bersih})$$

3 Syarat Pengendalian (PSAK 65)

- Kekuasaan atas Investee (Mengarahkan aktivitas relevan entitas yang berdampak signifikan pada imbal hasil)
- Eksposur Imbal Hasil Variabel (Hak atas imbal hasil variabel keterlibatan dengan entitas tersebut)
- Kemampuan Menggunakan Kekuasaan (Mempengaruhi jumlah return)

5 Jenis Eliminasi

- Eliminasi investasi dan ekuitas anak perusahaan
- Eliminasi piutang dan utang antar perusahaan
- Eliminasi penjualan dan pembelian antar perusahaan
- Eliminasi laba/rugi belum terealisasi
- Eliminasi dividen antar perusahaan

Full Goodwill

- Goodwill 100% (inkl. NCI)
- NCI = Nilai wajar NCI
- Goodwill lebih besar

Partial Goodwill

- Goodwill hanya bagian induk
- NCI = % × Aset bersih wajar
- Goodwill lebih

Lampiran 5. Video Pembelajaran

Video pembelajaran dapat ditonton [di sini](#)



2 Soal Pembelajaran

Lampiran 6. Kisi-kisi soal

No	Indikator	Sub-Materi	Jenis Soal	Level Bloom	No. Soal
1	Memahami pengertian, tujuan, dan konsep pengendalian dalam laporan keuangan konsolidasi	Konsep dasar konsolidasi dan pengendalian	PG	C2	1 dan 2
2	Mengidentifikasi hubungan induk dan anak perusahaan berdasarkan tingkat kepemilikan saham	Hubungan induk dan anak perusahaan	PG	C2	3 dan 4

3	Membedakan metode akuntansi investasi berdasarkan persentase kepemilikan	Metode akuntansi investasi	PG	C3	5 dan 6
4	Menghitung <i>goodwill</i> dan kepentingan non pengendali (KNP) pada tanggal akuisisi	<i>Goodwill</i> dan KNP	PG, Uraian	C3 dan C4	7, 8, dan U1
5	Menganalisis perbedaan <i>Full Goodwill Method</i> dan <i>Partial Goodwill Method</i>	<i>Goodwill</i> dan KNP	PG	C4	9 dan 10
6	Menyusun jurnal eliminasi investasi dan ekuitas pada tanggal akuisisi	Jurnal eliminasi	PG dan Uraian	C3 dan C4	11, 12, 13, dan U2
7	Mengidentifikasi eliminasi saldo piutang dan utang antar perusahaan	Eliminasi antar perusahaan	PG	C3	14 dan 15
8	Menganalisis eliminasi laba belum terealisasi	Transaksi antar perusahaan	PG dan uraian	C4 dan C5	16, 17, 18, dan U3

	dalam transaksi persediaan antar perusahaan				
9	Membedakan perlakuan transaksi <i>upstream</i> dan <i>downstream</i> dalam konsolidasi	Transaksi antar perusahaan	PG	C4	19 dan 20
10	Menyusun kertas kerja konsolidasi berdasarkan data entitas induk dan anak	Kertas kerja konsolidasi	PG	C3	21, 22, dan U4
11	Menyusun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi konsolidasi	Penyajian laporan keuangan konsolidasi	Kasus	C5 dan C6	K1, K2, dan K3
12	Mengevaluasi perlakuan <i>impairment goodwill</i> sesuai PSAK 22	<i>Impairment goodwill</i>	PG	C5	23
13	Menganalisis penyajian dan pengukuran kepentingan non-pengendali (KNP)	KNP	PG dan Uraian	C4 dan C5	24, 25, dan U5

	dalam laporan konsolidasi				
--	---------------------------	--	--	--	--

Lampiran 7. Soal pilihan ganda

1. Tujuan utama penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah...
 - A. Mengetahui laba masing-masing entitas anak
 - B. Menyajikan kondisi keuangan kelompok usaha sebagai satu entitas ekonomi
 - C. Mengurangi jumlah pajak perusahaan
 - D. Menentukan harga saham perusahaan
 - E. Mengetahui jumlah dividen perusahaan
2. Menurut PSAK 65, suatu entitas dikatakan memiliki pengendalian apabila memiliki hal berikut, kecuali...
 - A. Kekuasaan atas *investee*
 - B. Hak atas imbal hasil variabel
 - C. Kemampuan mempengaruhi imbal hasil
 - D. Kepemilikan saham selalu di atas 50%
 - E. Keterlibatan dalam aktivitas relevan *investee*
3. PT Maju memiliki 75% saham PT Sentosa. Hubungan antara kedua perusahaan tersebut adalah...
 - A. Investor dan *investee* biasa
 - B. Entitas asosiasi
 - C. Induk dan anak perusahaan
 - D. *Joint venture*
 - E. Investasi portofolio
4. Kepemilikan saham antara 20%–50% umumnya menggunakan metode...
 - A. Konsolidasi penuh
 - B. Nilai wajar
 - C. Biaya historis
 - D. Ekuitas

- E. Revaluasi
5. Dalam metode ekuitas, bagian laba bersih *investee* akan dicatat sebagai...
 - A. Pendapatan investasi
 - B. Beban investasi
 - C. Dividen diterima
 - D. Modal tambahan
 - E. Piutang usaha
 6. Investasi dengan kepemilikan kurang dari 20% tanpa pengaruh signifikan diukur menggunakan...
 - A. Metode ekuitas
 - B. Konsolidasi penuh
 - C. Nilai wajar
 - D. Metode *pooling*
 - E. Metode amortisasi
 7. PT Induk membeli 80% saham PT Anak seharga Rp800 juta. Nilai wajar aset bersih PT Anak Rp950 juta. *Goodwill* yang timbul adalah...
 - A. Rp20 juta
 - B. Rp30 juta
 - C. Rp40 juta
 - D. Rp50 juta
 - E. Rp60 juta
 8. Kepentingan non-pengendali (KNP) merupakan...
 - A. Bagian aset perusahaan induk
 - B. Bagian ekuitas anak perusahaan yang tidak dimiliki induk
 - C. Seluruh kewajiban entitas anak
 - D. Selisih nilai investasi
 - E. Laba ditahan perusahaan induk
 9. Pada *Full Goodwill Method*, *goodwill* yang diakui adalah...
 - A. Hanya bagian induk
 - B. Hanya bagian KNP
 - C. Seluruh *goodwill* termasuk bagian KNP

- D. Tidak mengakui *goodwill*
 - E. Berdasarkan biaya historis
10. Perbedaan utama *Partial Goodwill Method* dengan *Full Goodwill Method* terletak pada...
- A. Metode depresiasi
 - B. Pengukuran KNP
 - C. Pengukuran persediaan
 - D. Pengakuan pendapatan
 - E. Metode arus kas
11. Jurnal eliminasi dibuat pada...
- A. Buku besar perusahaan induk
 - B. Buku besar perusahaan anak
 - C. Kertas kerja konsolidasi
 - D. Jurnal umum perusahaan
 - E. Catatan pajak perusahaan
12. Eliminasi investasi-ekuitas bertujuan untuk...
- A. Menambah laba konsolidasi
 - B. Menghapus transaksi pihak ketiga
 - C. Menghapus akun investasi dan ekuitas anak
 - D. Mengurangi aset tetap
 - E. Menghapus kas perusahaan
13. Akun yang dieliminasi dalam jurnal investasi-ekuitas adalah...
- A. Kas dan bank
 - B. Piutang dan utang
 - C. Investasi dan ekuitas anak
 - D. Beban operasional
 - E. Persediaan dan penjualan
14. Piutang dan utang antar perusahaan harus dieliminasi karena...
- A. Menambah laba
 - B. Menghindari pencatatan ganda
 - C. Mengurangi pajak

- D. Menambah aset
 - E. Mengurangi modal
15. Eliminasi transaksi antar perusahaan dilakukan agar laporan konsolidasi...
- A. Menunjukkan transaksi internal sebagai pendapatan nyata
 - B. Menggambarkan kelompok usaha sebagai satu entitas ekonomi
 - C. Menambah nilai investasi
 - D. Mengurangi jumlah aset
 - E. Mempermudah audit pajak
16. PT Induk menjual barang kepada PT Anak dengan laba yang belum direalisasi. Dalam konsolidasi, laba tersebut harus...
- A. Ditambahkan
 - B. Dihapuskan
 - C. Diakui seluruhnya
 - D. Dicatat sebagai dividen
 - E. Diabaikan
17. Jika transaksi penjualan dilakukan dari entitas anak ke induk, transaksi tersebut disebut ...
- A. *Downstream*
 - B. *Crossstream*
 - C. *Upstream*
 - D. *Side stream*
 - E. *Interline*
18. Eliminasi laba belum terealisasi dilakukan dengan mendebit HPP dan mengkredit akun ...
- A. Kas
 - B. Piutang
 - C. Persediaan
 - D. Utang
 - E. Modal

19. Pada transaksi *downstream*, dampak eliminasi laba belum terealisasi menjadi bagian ...
- A. KNP seluruhnya
 - B. Entitas induk
 - C. Kreditor
 - D. Pemerintah
 - E. Entitas anak seluruhnya
20. Berikut yang termasuk transaksi antar perusahaan adalah ...
- A. Penjualan kepada pelanggan luar
 - B. Pembelian mesin dari vendor eksternal
 - C. Penjualan persediaan antar entitas dalam grup
 - D. Pembayaran pajak
 - E. Pembelian perlengkapan kantor
21. Kertas kerja konsolidasi digunakan untuk ...
- A. Mengganti laporan keuangan utama
 - B. Menyusun jurnal perusahaan induk
 - C. Membantu proses penyusunan laporan konsolidasi
 - D. Menghitung pajak final
 - E. Menentukan harga saham
22. Kolom eliminasi debit dan kredit pada kertas kerja berfungsi untuk ...
- A. Menambah laba perusahaan
 - B. Mencatat transaksi pihak luar
 - C. Menyesuaikan dan menghapus transaksi internal
 - D. Mengurangi modal kerja
 - E. Menghitung dividen
23. Berdasarkan PSAK 22, *goodwill* setelah akuisisi harus ...
- A. Diamortisasi setiap tahun
 - B. Dihapus langsung
 - C. Diuji penurunan nilainya secara berkala
 - D. Dicatat sebagai beban operasional
 - E. Dikonversi menjadi aset tetap

24. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, KNP disajikan pada bagian...
- A. Aset lancar
 - B. Liabilitas jangka pendek
 - C. Ekuitas
 - D. Pendapatan
 - E. Beban usaha
25. Bagian laba rugi yang menjadi hak KNP harus disajikan secara ...
- A. Digabung dengan laba induk
 - B. Terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasi
 - C. Tidak perlu disajikan
 - D. Dicatat sebagai aset
 - E. Dicatat sebagai utang

Lampiran 8. Soal uraian analitis

1. PT Induk mengakuisisi 80% saham PT Anak dengan harga Rp1.000.000.000. Nilai wajar aset bersih PT Anak sebesar Rp1.150.000.000. Hitunglah *goodwill* dan nilai KNP menggunakan *partial goodwill method*.
2. PT Maju mengakuisisi 75% saham PT Sentosa. Susun jurnal eliminasi investasi-ekuitas pada tanggal akuisisi jika modal saham PT Sentosa Rp 500.000.000, saldo laba Rp 200.000.000, dan investasi PT Maju sebesar Rp 650.000.000.
3. PT Induk menjual persediaan kepada PT Anak sebesar Rp300.000.000 dengan harga pokok Rp240.000.000. Pada akhir periode, 50% persediaan belum terjual. Hitung laba belum terealisasi dan buat jurnal eliminasinya.
4. Jelaskan fungsi kertas kerja konsolidasi dan sebutkan kolom-kolom utama yang terdapat dalam kertas kerja konsolidasi.
5. Jelaskan perbedaan *Full Goodwill Method* dan *Partial Goodwill Method* dalam pengukuran *goodwill* dan KNP.

Lampiran 9. Soal kasus komprehensif

1. PT Induk memiliki 80% saham PT Anak. Berdasarkan data laporan keuangan yang tersedia, susunlah laporan posisi keuangan konsolidasian sederhana dengan memperhatikan eliminasi investasi dan KNP.
2. PT Sentosa menjual aset tetap kepada PT Maju dalam satu kelompok usaha dan memperoleh keuntungan Rp100.000.000. Jelaskan perlakuan konsolidasi atas transaksi tersebut dan buat jurnal eliminasi yang diperlukan.
3. Suatu kelompok usaha memiliki transaksi antar perusahaan berupa penjualan persediaan, piutang-utang antar perusahaan, dan pembagian dividen internal. Analisis seluruh transaksi yang harus dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian beserta alasannya.

Lampiran 10. Kunci jawaban, pembahasan, dan pedoman penskoran

A. Soal Pilihan ganda

No.	Jawaban	Pembahasan
1	B	Konsolidasi bertujuan menyajikan kelompok usaha sebagai satu entitas ekonomi.
2	D	Pengendalian tidak selalu harus memiliki saham di atas 50%.
3	C	Kepemilikan 75% menunjukkan hubungan induk dan anak perusahaan.
4	D	Kepemilikan 20%–50% menggunakan metode ekuitas.
5	A	Dalam metode ekuitas, bagian laba <i>investee</i> diakui sebagai pendapatan investasi.
6	C	Kepemilikan <20% tanpa pengaruh signifikan menggunakan nilai wajar.
7	C	$Goodwill = Rp800 \text{ juta} - (80\% \times Rp950 \text{ juta})$ $= Rp40 \text{ juta}.$

8	B	KNP adalah bagian ekuitas anak perusahaan yang tidak dimiliki induk.
9	C	<i>Full goodwill</i> mengakui seluruh <i>goodwill</i> termasuk bagian KNP.
10	B	Perbedaan utama terletak pada pengukuran KNP.
11	C	Jurnal eliminasi dibuat di kertas kerja konsolidasi.
12	C	Eliminasi investasi-ekuitas menghapus akun investasi dan ekuitas anak.
13	C	Akun yang dieliminasi adalah investasi dan ekuitas entitas anak.
14	B	Eliminasi dilakukan untuk menghindari pencatatan ganda.
15	B	Laporan konsolidasi harus menggambarkan satu entitas ekonomi.
16	B	Laba belum terealisasi harus dieliminasi.
17	C	Penjualan dari anak ke induk disebut <i>upstream</i> .
18	C	Eliminasi dilakukan dengan mengkredit persediaan.
19	B	<i>Downstream</i> mempengaruhi bagian entitas induk.
20	C	Penjualan antar entitas dalam grup termasuk transaksi antar perusahaan.
21	C	Kertas kerja membantu penyusunan laporan konsolidasi.
22	C	Kolom eliminasi digunakan untuk penyesuaian dan eliminasi transaksi internal.
23	C	<i>Goodwill</i> diuji <i>impairment</i> secara berkala.
24	C	KNP disajikan dalam ekuitas konsolidasi.

25	B	Bagian laba KNP disajikan terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasi.
----	---	---

Pedoman penskoran soal pilihan ganda

- Jawaban benar = 4 poin
 - Jawaban salah = 0 poin
- Jumlah soal PG = 25 soal
Skor maksimal PG : $25 \times 4 = 100$

B. Soal Uraian

1) Diketahui:

Harga akuisisi = Rp1.000.000.000

Kepemilikan induk = 80%

Nilai wajar aset bersih = Rp1.150.000.000

a. Menghitung *goodwill*

$$\text{Goodwill} = \text{Rp } 1.000.000 - (80\% \times \text{Rp } 1.150.000.000) = \text{Rp } 80.000.000$$

b. Menghitung KNP

$$\text{KNP} = 20\% \times \text{Rp } 1.150.000.000 = \text{Rp } 230.000.000$$

Pembahasan:

Goodwill muncul karena harga akuisisi lebih besar daripada bagian nilai wajar aset bersih yang diperoleh induk. KNP dihitung berdasarkan bagian kepemilikan pihak nonpengendali.

Pedoman Penskoran U1

Komponen	Skor
Menuliskan rumus goodwill	5
Perhitungan goodwill benar	10
Perhitungan KNP benar	10
Langkah pengerjaan benar	5
Total	30

2) Jurnal eliminasi

Akun	Debit	Kredit
Modal saham PT Sentosa	Rp 500.000.0000	
Saldo laba PT Sentosa	Rp 200.000.000	
Investasi pada PT Sentosa		Rp 650.000.000
KNP		Rp 50.000.000

Pembahasan:

Eliminasi dilakukan untuk menghapus akun investasi induk dan ekuitas anak agar tidak terjadi penggandaan pencatatan.

Pedoman Penskoran U2

Komponen	Skor
Menentukan akun yang dieliminasi	10
Menyusun jurnal eliminasi benar	15
Keseimbangan debit kredit	5
Total	30

3) Diketahui:

Harga jual = Rp300.000.000

Harga pokok = Rp240.000.000

Persediaan belum terjual = 50%

Laba penjualan: $Rp\ 300.000.000 - Rp\ 240.000.000 = Rp\ 60.000.000$

Laba belum terealisasi: $50\% \times Rp\ 60.000.000 = Rp\ 30.000.000$

Jurnal eliminasi

Akun	Debit	Kredit
HPP / Laba bersih	Rp 30.000.0000	
Persediaan		Rp 30.000.000

Pembahasan:

Laba belum terealisasi harus dieliminasi karena barang belum dijual kepada pihak luar.

Pedoman Penskoran U3

Komponen	Skor
Menghitung laba penjualan	10
Menghitung laba belum terealisasi	10
Menyusun jurnal eliminasi	10
Total	30

- 4) Kertas kerja konsolidasi berfungsi sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan mempermudah proses eliminasi transaksi antar perusahaan.

Kolom utama dalam kertas kerja:

- Laporan keuangan entitas induk
- Laporan keuangan entitas anak
- Eliminasi debit
- Eliminasi kredit
- Laporan konsolidasian

Pembahasan:

Kertas kerja membantu proses konsolidasi menjadi lebih sistematis dan memudahkan penyesuaian akun.

Pedoman Penskoran U4

Komponen	Skor
Menjelaskan fungsi kertas kerja	15
Menyebutkan kolom-kolom utama	15
Total	30

5) Jawaban

<i>Full Goodwill Method</i>	<i>Partial Goodwill Method</i>
Goodwill mencakup bagian induk dan KNP	Goodwill hanya bagian induk
KNP diukur pada nilai wajar	KNP diukur proposional
Nilai goodwill lebih besar	Nilai goodwill lebih kecil

Pembahasan:

Perbedaan utama kedua metode terletak pada pengukuran KNP dan jumlah goodwill yang diakui.

Pedoman Penskoran U5

Komponen	Skor
Menjelaskan <i>full goodwill</i>	10
Menjelaskan <i>partial goodwill</i>	10
Menjelaskan perbedaan keduanya	10
Total	30

C. Soal Kasus

1) Kunci jawaban:

Siswa menyusun laporan posisi keuangan konsolidasi dengan:

- Menggabungkan seluruh aset dan liabilitas induk dan anak
- Mengeliminasi akun investasi
- Mengakui KNP dalam ekuitas
- Menampilkan aset, liabilitas, dan ekuitas konsolidasi

Pedoman Penskoran K1

Komponen	Skor
Penggabungan akun benar	20
Eliminasi investasi benar	15
Penyajian KNP benar	10
Format laporan rapi	5

Total	50
--------------	-----------

2) Kunci jawaban:

Keuntungan penjualan aset tetap antar perusahaan harus dieliminasi karena belum terealisasi dari sudut pandang kelompok usaha.

Jurnal eliminasi

Akun	Debit	Kredit
Keuntungan penjualan aset	Rp 100.000.0000	
Aset tetap		Rp 100.000.000

Pedoman Penskoran K2

Komponen	Skor
Menjelaskan alasan eliminasi	20
Menyusun jurnal eliminasi	20
Ketepatan konsep	10
Total	50

3) Kunci jawaban:

Transaksi yang dieliminasi:

- Penjualan persediaan antar perusahaan
- Piutang dan utang antar perusahaan
- Dividen internal
- Laba belum terealisasi

Alasan eliminasi:

- Menghindari pencatatan ganda
- Menyajikan kelompok usaha sebagai satu entitas ekonomi

Pedoman Penskoran K3

Komponen	Skor
Mengidentifikasi transaksi	20

kan alasan eliminasi	20
Ketepatan analisis	10
Total	50